

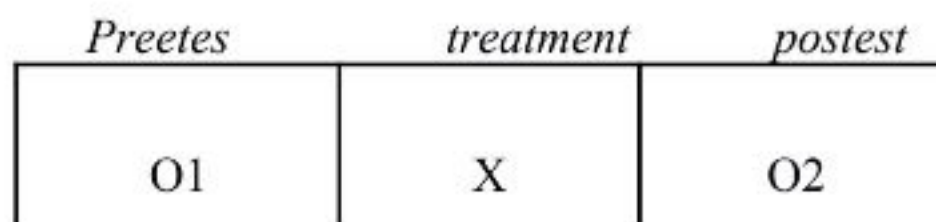
BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena data pada penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Sugiyono (2018: 12) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Sugiyono (2018: 51) menjelaskan penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Adapun desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *one-groups pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang diberikan pretest untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan serta posttest untuk mengetahui keadaan setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2018: 61). Adapun desain pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian One-Groups Pretest-Posttest Design (Sugiyono, 2017: 74)

3.2 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2018: 64) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia dan benda sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. Kemudian menurut Sugiyono (2018: 115) populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diatrik kesimpulan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa Ekstrakurikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh berjumlah 20 atlet.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang dapat mewakili seluruh kelompok yang ada dalam populasi penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2018: 174) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Kemudian menurut Sugiyono (2018: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Menurut Sugiyono (2017: 85) teknik total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada.

Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa Ekstrakurikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh berjumlah 12 atlet.

Tabel 3.1 Daftar Nama siswa Ekstrakurikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh

No	Nama	Jenis Kelamin	Ket
1	M. Paija	L	
2	M. Khannar	L	
3	M. Aris Abyu	L	
4	Ahanda	L	
5	Fatain Ibar	L	
6	Riyan Alvadir	L	
7	Ziyad Azrab	L	
8	Maraffa	L	
9	Radi Radus	L	
10	Teuku Atif	L	
11	Khalsan	L	
12	Aulia Azidan	L	

3.3 Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2018: 161) variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Selanjutnya menurut Sugiyono (2018: 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut,

kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang akan menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2018: 39). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu latihan drill yaitu latihan drill futsal.

2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018: 39). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu teknik dasar permainan futsal.

3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengambilan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018: 76).

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes, adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes kemampuan passing dari Nurhasan (2019: 32). Adapun langkah-langkah pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu:

1. Tes Awal (Pretest)

Untuk memperoleh data tes awal (pretest) dilaksanakan tes kemampuan passing dari Nurhasan (2018: 64) sebagai berikut:

- a. Tujuan : Untuk mengukur ketepatan mengarahkan bola
- b. Perlengkapan : Lapangan futsal, bola futsal, peluit dan alat tulis
- c. Petugas :
 1. Seorang yang membagikan bola untuk dites.
 2. Seorang pencatat waktu.
 3. Selain itu tes ini dapat dijadikan dasar untuk mendiagnosis kelemahan atlet pada cabang tersebut, sehingga akan membantu dalam proses latihan selanjutnya.
- d. Pelaksanaan :
 1. Testi berada dalam daerah serang atau boleh juga bebas di dalam lapangan permainan.
 2. Bola di bagikan ke dekat net ke arah testi. Dengan atau tanpa awalan. Testi melakukan tekni passing kepada temannya.
 3. Stopwatch dijalankan pada waktu bola tersentuh pada teman mainnya, waktu dicatat sampai seper sepuluh detik.
 4. Kesempatan diberikan sebanyak 5 kali.
- e. Penilaian :
 1. Nilai untuk passing diberikat sebagaimana akurasi passing yang mengarah kepada teman mainnya.
 2. Diberikan nilai 0 apabila bola keluar dari daerah sasaran.

Sebelum tes awal dimulai anak coba (testee) diberi penjelasan tentang pelaksanaan tes kemampuan passing. Setelah semua jelas tes awal (pretest) baru

dimulai. Tes awal (pretest) ini digunakan sebagai pedoman untuk mengetahui kemampuan awal anak coba (testee) dalam kemampuan smash.

Adapun langkah-langkah tes awal adalah sebagai berikut: setiap anak coba dipanggil satu per satu menurut daftar nama yang telah disusun, kemudian anak coba yang dipanggil berdiri ditempat yang sudah disediakan untuk melakukan tes awal (pretest). Setiap anak coba (testee) melakukan sebanyak 5 kali percobaan dan hasil skor nilai yang diambil adalah total nilai dari 5 kali percobaan dan nilai tersebut dimasukkan ke dalam tabel tes awal (pretest).

2. Pemberian Perlakuan (Treatment)

Setelah tes awal (pretest) selesai dilakukan, maka anak coba (testee) diberi latihan drill. Latihan adalah suatu proses berlatih yang sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang dan kian hari jumlahnya makin bertambah (Tohar, 2018: 1).

Selanjutnya Mylsidayu (2015: 85) menjelaskan latihan ini berlangsung selama 4-5 minggu dengan aktivitas fisik 3 x seminggu. Berdasarkan hal tersebut maka waktu latihan dalam penelitian ini adalah 16 (enam belas) kali pertemuan. Peneliti memberikan perlakuan terhadap subjek yang akan diteliti dan pada prinsipnya latihan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan passing dalam olahraga bola futsal. Adapun program latihan pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Program Latihan Drill pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal SDN 16 Banda Aceh

No	Hari	Sesi	Set	Repetisi	Keterangan
1	Senin	1	3	20	
2	Rabu	2	3	20	
3	Sabtu	3	3	20	
4	Senin	4	4	20	

5	Rabu	5	4	20	
6	Sabtu	6	4	20	
7	Senin	7	5	20	
8	Rabu	8	5	20	
9	Sabtu	9	5	20	
10	Senin	10	5	20	
11	Rabu	11	5	20	
12	Sabtu	12	5	20	
13	Senin	13	5	20	
14	Rabu	14	5	20	
15	Sabtu	15	5	20	
16	Senin	16	5	20	

3. Tes Akhir (Posttest)

Setelah atlet atau anak coba (testee) melakukan latihan selama 16 kali pertemuan, maka diadakan tes akhir (posttest). Pelaksanaan tes akhir ini sama seperti tes awal (pretest) yaitu tes kemampuan smash. Tes ini bertujuan untuk memperoleh data akhir sebagai hasil dari penelitian, sehingga dapat diketahui perbedaan hasil yang dicapai setelah melakukan latihan selama 16 kali pertemuan. Dari hasil tes akhir (posttest) ini dapat diketahui peningkatan keterampilan anak coba (testee) dalam melakukan passing setelah mendapatkan latihan drill.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan serta menjawab permasalahan yang timbul dalam penelitian ini, maka semua data yang telah diperoleh di analisis dengan statistik, yaitu formula t-tes pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data sebagai berikut:

3.5.1 Menghitung Nilai Rata-rata (Mean)

3.5.1 Perhitungan Nilai Rata-Rata

Untuk menentukan nilai rata-rata, penulis menggunakan rumus rata-rata yang dikemukakan oleh Budiwanto (2018: 27) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

- X = Nilai Rata-rata yang dihitung
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- n = Jumlah sampel penelitian.

3.5.2 Perhitungan Standar Deviasi

Standar deviasi dihitung dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Budiwanto (2018:31) yaitu:

$$SD = \sqrt{\frac{n(\sum X^2 - \sum X)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

- SD = Standar Deviasi
- $\sum X^2$ = Jumlah skor X dikali X
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- n = Jumlah sampel penelitian.

3.5.3 Perhitungan Koefisien Korelasi

Perhitungan koefisien korelasi dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson yang dikemukakan oleh Budiwanto (2018:

67). Adapun rumus yang digunakan untuk mengungkapkan hubungan tersebut sebagaimana yang terdapat dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi yang dihitung
- $\sum X$ = Jumlah skor X
- $\sum Y$ = Jumlah skor Y
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Skor Y
- N = Banyaknya sampel penelitian.

3.5.4 Uji Signifikansis

Untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah penulis rumuskan, maka penulis penuulis menggunakan rumus analisis distribusi t (uji t) yang dikemukakan oleh Ridwan (2018: 33):

Keterangan:

- r = Nilai kolerasi
- n = Jumlah sampel.